RAGAM PENCAPAIAN KEBUTUHAN BERTINGKAT DALAM NOVEL "AJARI AKU MENUJU ARSY" KARYA WAHYU SUJANI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri

Disusun Oleh :

RENI RAHMAWATI
NPM :11.1.01.07.0089

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

2015

Skripsi oleh:

RENI RAHMAWATI
NPM: 11.1.01.07.0089

Judul :

RAGAM PENCAPAIAN KEBUTUHAN BERTINGKAT DALAM NOVEL

"AJARI AKU MENUJU ARSY"

KARYA WAHYU SUJANI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNP Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andri Pitoyo M.Pd	**Dr. Sujarwoko, M.M**
NIDN.0007075903	NIDN.0718085904

Skripsi oleh:

RENI RAHMAWATI
NPM : 11.1.01.07.0089

Judul :

RAGAM PENCAPAIAN KEBUTUHAN BERTINGKAT DALAM NOVEL "AJARI AKU MENUJU ARSY" KARYA WAHYU SUJANI

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd : _____
2. Penguji I : Drs. Sempu Dwi Sasongko : _____
3. Penguji II : Dr. Sujarwoko, M.M : _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0710046202

RAGAM PENCAPAIAN KEBUTUHAN BERTINGKAT DALAM NOVEL "AJARI AKU MENUJU ARSY" KARYA WAHYU SUJANI

RENI RAHMAWATI
NPM :11.1.01.07.0089

FKIP – Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dosen Pembimbing I : Dr. Andri Pitoyo M.Pd
Dosen Pembimbing II : Dr. Sujarwoko, M.M

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini perkembangan ilmu pengetahuan sastra yang kian tahun terus meningkat.Sastra tidak hanya berisi tentang unsur-unsur yang terkandung di dalam sastra itu sendiri, tetapi sastra juga dapat terkandung di dalam kehidupan sehari hari, mulai dari adat istiadat, agama, sosial, psikologi. Alasan mengapa peneliti menyusun skripsi yang berjudul ragam pencapaian kebutuhan bertingkat dalam novel "Ajari Aku Menuju Arsy" karyaWahyu Sujani.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah analisis aspek struktural yang meliputitema, penokohan dan perwatakan, dan konflik dalam novel"Ajari Aku Menuju Arsy" karyaWahyu Sujani? (2) Bagaimanakah ragam pencapaian kebutuhan bertingkat?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian novel "Ajari Aku Menuju Arsy" karyaWahyu Sujani. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskripsi dengan tahapan (1) Tahap Perencanaan (2) Tahap Pelaksanaan (3) Tahap Pelaporan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui analisis deskripsi dapat menghasilkan aspek struktural novel yaitu tema, penokohan, perwatakan dan konflik pada kumpulan novel"Ajari Aku Menuju Arsy" karyaWahyu Sujani(2) Melalui analisis deskripsi dapat menghasilkan ragam pencapaian kebutuhan bertingkat meliputi, kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman, kebutuhan dicintai dan memiliki, kebutuhan harga diri dan, kebutuhan aktualisasi diri dalam novel "Ajari Aku Menuju Arsy"karya Wahyu Sujani.

Kata kunci: Aspek struktural, ragam pencapaian kebutuhan bertingkat.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Kehadiran sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran sastra tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya hingga saat ini sastra tidak saja dianggap sebagai karya seni yang memiliki budi, emosi dan imajinasi saja, tetapi telah dianggap sebagai kreativitas yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual maupun konsumsi emosional.

Karya sastra merupakan suatu karya imajinatif dari seseorang yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni, karya sastra juga banyak memberikan gambaran kehidupan sebagai mana yang diinginkan oleh pengarangnya sekaligus menunjukkan sosok manusia sebagai insan seni yang berunsur estetis dan dominan.

Menurut Nurgiyantoro (2010:2) karya sastra diartikan sebagai cerminan dari kehidupan kita sehari-hari, karena karya sastra diciptakan pengarang berdasarkan kenyataan hidup yang ada di tengah masyarakat. Sebuah karya sastra imajiner, fiksi yang menawarkan permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkan kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya.

Menurut Ratna (2011:62) karya sastra dianggap sebagai hasil aktivitas penulis yang sering kali dikaitkan dengan gejala-gejala kejiwaan seperti obsesi kontemplasi, kompensasi, sublimasi, bahkan sebagai neurosis. Oleh karena itu sastra sering disebut sebagai salah satu gejala kejiwaan. Mead. Cooley. Lewin, dan Skiner memberikan perhatian interaksi antar individu sebagai interaksi simbolis sehingga disebutkan psikologi.

Sebagai hasil imajinasi, karya sastra merupakan suatu bentuk karya seni yang di dalamnya memiliki nilai-nilai estetik atau keindahan yang merupakan hasil luapan emosi, perasaan, pikiran dan pengalaman pengarang. Itu sebabnya seni sastra berhubungan dengan nilai-nilai. Oleh karena itu, membaca sastra dianggap ikut mengalami pengalaman penulisnya dan belajar nilai darinya. Dengan demikian, karya-karya sastra dapat memberikan inspirasi kepada pembaca untuk berbuat lebih manusiawi.

Dalam dunia kesusastraan, ada dua jenis novel yaitu serius dan novel populer. (Nurgiyantoro, 2010:18) menyatakan "Novel serius mengungkapkan pengalaman dan permasalahan kehidupan yang bersifat universal. Disamping memberikan hiburan, juga terimplisit tujuan memberikan pengalaman berharga kepada pembaca" sedangkan novel populer bersifat artifisial, hanya bersifat sementara.

Sastra populer adalah perekam kehidupan, dan tidak banyak memperbincang-kan kembali kehidupan dalam serba kemungkinan. Ia menyajikan kembali rekaman-rekaman kehidupan itu dengan harapan pembaca akan mengenal kembali pengalaman-pengalamannya sehingga merasa terhibur karena seseorang telah menceritakan pengalaman-pengalamnya itu. (Nurgiantoro, 2010:18)

Novel serius mempunyai ciri (1) tidak pernah ketinggalan zaman, (2) tetap menarik sepanjang masa, (3) tidak hanya membahas masalah percintaan saja, namun juga masalah yang lebih kompleks, (4) mengutamakan unsur kebatuan dan realitas kehidupan sebagai model, (5) menuntut aktivitas serius dalam membaca, (6) banyak dibicarakan pada dunia kritik sastra. (Nurgiyantoro, 2010:19).

Sedangkan novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya, khususnya di kalangan remaja. Ia menampilkan masalah-masalah yang aktual dan selalu menzaman, namun hanya pada tingkat permukaan (Nurgiyantoro, 2000:18). Novel populer ini mempunyai ciri-ciri (1) kepopuleran-nya bersifat sementara, (2) cepat ketinggalan zaman, (3) cepat dilupakan orang dengan munculya novel yang baru (4) lebih mudah dipahami dibaca atau dinikmati,(5) mengejar selera pembaca dan komersil (Nurgiyantoro, 2010:18)

Salah satu novel yang menarik dan layak dikaji adalah Ajari Aku Menuju Arsy karya Wahyu Sujani yaitu Aina Mardhiyah bersama kawan-kawannya dalam menjalankan wasiat sang Murabbi mengembalikan akhlak penduduk yang mulai musyrik, yaitu penduduk desa banyak yang memburu dua pusaka yang katanya milik prabu Siliwangi dan Nyi Rorokidul. Aina bersama kawan-kawannya dengan segala usaha telah dilakukan untuk berdakwah agar penduduk kembali ke jalan yang benar, namun penduduk yang memburu dua pusaka itu menyingkirkan Aina dan temannya satu persatu dan Aina pun difitnah dan diusir dari desanya akhirnya Aina hijrah ke kota kembang Bandung menyusul keluarganya yang sudah pindah kesana. Di kota ini Aina berharap bisa bertemu dengan keluarganya ternyata Ayah Aina sudah meninggal dan ibunya keluar negri menjadi TKW sedangkan adiknya dititipkan di panti asuhan setelah Aina menjemput adiknya di panti asuhan dia mencari pekerjaan tapi Aina dijebak seorang mucikari kelas atas karena tidak ada pilihan lain demi nyawa adiknya Aina mengorbankan kesuciannya bekerja menjadi pelacur. Aina pun

memiliki niat untuk balas dendam pada mucikari yang telah membuat hidupnya terperosok ke lembah hitam yang dibantu oleh Rahman seorang pemuda yang tampan dan kaya raya yang sangat mencintai Aina, tidak hanya itu setelah misi balas dendamnya pada mucikari terpenuhi Aina kembali ke desanya untuk mengembalikan Akhlak penduduk dibantu dengan Rahman dan para kiai.

Pengarang merasakan prihatin pada lika-liku kehidupan tokoh utama yaitu Aina Mardhiyah mulai dari kehidupannya saat di Kairo lalu kembali ke tanah air. Dia harus berjuang mengubah pola pikir masyarakat di daerahnya yang masih memegang kuat hal-hal mistis bahkan mendekati kemusrikan. Inilah awal dari ujian dalam hidupnya. Ujian yang dihadapi begitu berat, mulai dari penentangan dari masyarakat di tempat tinggalnya sampai ada waktu dimana ia *lost control.* Sebutan *muraabiyah* berubah menjadi *zaniyah.*

Berdasarkan uraian ditampilkan penelitian berjudul ragam pencapaian kebutuhan bertingkat dalam Novel Ajari Aku Menuju Arsy karya Wahyu Sujani. penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis karena tokoh utama banyak mengalami kecemasan akibat konflik-konflik antar tokoh.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. “Pendekatan adalah cara- cara menghampiri objek, yaitu karya sastra. Dengan adanya pendekatan dalam suatu penelitian tersebut ke arah yang lebih tepat sesuai dengan tujuan penelitian”. (Ratna, 2004: 53)

Pendekatan memiliki peran penting dalam suatu penelitian karena pendekatan merupakan dasar untuk melakukan penelitian. Pendekatan merupakan langkah awal dalam mewujudkan tujuan penelitian. “Pendekatan penelitian ada bermacam-macam, tergantung sisi pandang peneliti. Semakin rinci jenis pendekatan yang dipilih, tentu penelitian akan semakin sempit dan detail. Tentang nama-nama pendekatan itu pun masing-masing ahli tampaknya bebas memberikan pendapat”. (Endraswara, 2013: 7).

Pendekatan memiliki peran penting dalam suatu kegiatan penelitian, termasuk kegiatan penelitian sastra. Penggunaan pendekatan yang tepat dapat menghindarkan peneliti dari cara kerja yang spekulatif, acak, serta, *trial and error*. Pemanfaatan pendekatan yang benar akan menghasilkan penelitian yang terjamin kualitas kepercayaan (reliabilitas) dan keabsahannya (validitas).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul ragam pencapaian kebutuhan bertingkat dalam Novel "Ajari Aku Menuju Arsy" karya Wahyu Sujani, membahas tentang masalah yang terdiri dari

1. Tema, meliputi tema mayor dan tema minor.
2. Penokohan, meliputi tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh bawahan, tokoh figuran, dan tokoh bayangan.
3. Perwatakan, meliputi watak bulat dan watak datar.
4. Konflik, meliputi konflik fisik, sosial, dan konflik batin.
5. Ragam pencapaian kebutuhan bertingkat meliputi pencapaian kebutuhan Fisiologi, pencapaian kebutuhan rasa aman, pencapaian kebutuhan rasa dicintai dan memiliki, pencapaian kebutuhan rasa harga diri, dan pencapaian kebutuhan aktualisasi diri dalam novel "Ajari Aku Menuju Arsy" karya Wahyu Sujani?

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yaitu ragam pencapaian kebutuhan bertingkat dalam kumpulan novel "Ajari Aku Menuju Arsy" karya Wahyu Sujani disimpulkan bahwa penokohan yang terdapat dalam Novel "Ajari Aku Menuju Arsy" yaitu tokoh utama yaitu Aina. Hal tersebut terbukti dari kehadiran tokoh Aina yang sering muncul dan mengalami banyak permasalahan. Tokoh pendamping yaitu Kiai Hasan dan Rahman. Tokoh bawahan yaitu Ratih, Danang,Ujang, dan Ahmad. Tokoh Figuran yaitu Nyai Roro Kidul dan Prabu Siliwangi. Tokoh bayangan yaitu Nabi Ibrahim. Perwatakan yang terdapat dalam Novel "Ajari Aku Menuju Arsy" karya Wahyu Sujani meliputi watak bulat Aina, Ujang, Danang, Bu Kuwu, Pak Kuwu, Pak Jarwo dan Jaka. Perwatakan datar Ahmad, Kiai Hasan, dan Rahman. Konflik yang terdapat dalam Novel "Ajari Aku Menuju Arsy" konflik batin, konflik individu dan konflik sosial Dimulai dari lima murid kiai Hasan yang mulai dakwahnya dengan cara meramaikan surau dan mengadakan maulid Nabi banyak yang menentangnya Mereka Lima murid Kiai Hasan di singkirkan satu persatu dimulai dari Ratih kemudian Ahmad, Aina kemudian Ujang dan Danang. Aina di fitnah menyembah patung oleh orang-orang pak Jarwo kemudian di usir dari dusun dan hijrah ke Bandung Aina dijebak mucikari Aina terpaksa jadi pelacur demi menyelamatkan nyawa adiknya Aina berniat membunuh mucikari yang telah membuat hidup Aina jatuh ke lembah hitam karena demi menyelamatkan adiknya Aina mengorbankan

Unsur ekstrinsik yang dibahas yaitu terdapat dalam "Ajari Aku Menuju Arsy" meliputi kebutuhan fisiologi, Fisiologi ditunjukan pada Aina karena selain mendapat tekanan dari masyaratkat dan dianiaya kemudian difitnah Aina hijrah ke Bandung untuk mencari keluarganya. Rasa aman di Bandung Aina dijebak mucikari kelas atas kemudian dipaksa dandisiksa agar mau jadi pelacur. Kalau Aina tidak mucikari akan merusak psikis adiknya dan membuat adiknya terlantar dijalanan. Dengan ancaman mucikari akhirnya Aina mau jadi pelacur. Setelah beberapa bulan Rahman datang menolong Aina dari tekanan mucikari dan akhirna Aina kembali menjadi seorang murabby. Rasa dicintai dan memiliki, ditunjukkan pada Aina yang menyukai Ahmad dan Rahman. Rahman yang sudah menyatakan ingin mengkhitbahnya lewat surat kemudian ke Sukabumi dan ke Bandung untuk mencari Aina karena sejak pertama bertemu dengan Aina kemudian menjadi sahabat Rahman sudah suka pada Aina Rahman melanjutkan pascasarjananya karena Aina setelah lulus Rahman ingin mengkhitbah Aina. Rasa harga diri, ditunjukkan pada Aina demi nyawa adiknya ia korbankan harga dirinya adiknya yang berada dalam ancaman mucikari itu hingga yang dulunya di sebut seorang hafidzah menjadi zaniyah yang dulunya Aina berada di atas dengan sejuta pujian kini jatuh ke lembah hitam, ia berani merendahkan diri di hadapan manusia lain dengan memberikan auratnya untuk dinikmati secara bergiliran demi menyelamatkan adiknya.dan Aktualisasi diri. Ditunjukkan pada saat Aina berhasil balas dendam pada Rose kemudian menghancurkan bisnis gelap nya, kini Aina mengajak teman-temannya kembali ke jalan yang benar meninggalkan pekerjaan haramnya. Setelah urusannya di Bandung selesai. Aina kembali lagi ke dusun bersama ke empat sahabtanya untuk melanjutkan tugas almarhum Kiai Hasan yang tertunda, dia bicara pada semua penduduk yang menontonya. kembalinya kedusun bukan untuk balas dendam melainkan meneruskan syiar dakwahnya yang tertunda.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer Teori dan Kajian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asuh.

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.. Jakarta:* Rineka Cipta

E.Koeswara. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.

Sujani, Wahyu. 2012. *Ajari Aku Menuju Arsy*. Jogjakarta: Diva Press. .

Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Ratna, Nyoman Khuta. 2013. *Teori, Metode. dan Teknik Penelitian Sastra, Yogyakarta*: Pustaka Pelajar.